

Sinopsis

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* merupakan asuhan yang berkesinambungan mulai awal kehamilan, persalinan, nifas, sampai dengan kontrasepsi untuk mencegah terjadinya komplikasi agar dapat berjalan fisiologis pada ibu maupun bayinya. Tujuan Asuhan kebidanan yakni memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan, dan membina hubungan saling percaya antara bidan dengan klien. Ibu multigravida atau ibu hamil yang lebih dari 1 kali memiliki pengalaman hamil sebelumnya yang akan membuat ibu lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan kehamilan yang dialami sekarang. Berdasarkan ruang lingkup asuhan akan diberikan pada Ny.N G₂P₁A₀ mulai dari kehamilan TM III, bersalinan dan BBL, nifas, neonatus, sampai pelayanan kontrasepsi.

Metode asuhan kebidanan yang dilakukan dengan studi kasus pada multigravida di PMB”M”. Pengkajian data diperoleh dari sumber primer yaitu ibu hamil dan sumber data sekunder yaitu catatan asuhan dari bidan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan anamnesa, observasi dan dokumentasi. Analisa data berdasarkan nomenklatur kebidanan. Hasil asuhan secara keseluruhan didokumentasikan menggunakan dokumentasi SOAP. Asuhan kehamilan diberikan berdasarkan standart 10T, asuhan persalinan sesuai APN 60 langkah, asuhan nifas dilakukan 4 kali kunjungan, asuhan neonatus dilakukan 3 kali kunjungan sesuai standart, dan asuhan pelayanan kontrasepsi.

Pada kunjungan pertama didapatkan Ny. “N” G₂P₁A₀P₁I₀A₀H₁ usia kehamilan 28-29 minggu dan keluhan berupa pusing Diagnose yang didapat adalah G₂P₁A₀P₁I₀A₀H₁ usia kehamilan 28-29 minggu. Asuhan yang diberikan yakni memberikan KIE cara mengatasi dengan bangun dari tempat tidur secara perlahan-lahan dan jangan langsung bergerak, banyak minum air dan mengkonsumsi vitamin B6 yang diimbangi dengan istirahat yang cukup. Pada kunjungan kedua dan ketiga ibu tidak mengalami keluhan, hasil pemeriksaan keadaan ibu normal asuhan yang diberikan yaitu ibu tetap meenjaga kehamilan dengan megatur pola nutrisi, aktivitas dan istirahat serta mempersiapkan persiapan persalinan.

Pada masa persalinan diberikan asuhan pertolongan persalinan sesuai APN, memberikan asuhan dalam teknik relaksasi ketika ada kontraksi dan memfasilitasi ibu untuk tidur, makan, dan minum guna mempersiapkan tenaga untuk meneran. Pada saat pertolongan persalinan tidak terjadi komplikasi. Hasil pada kala I fase aktif berlangsung selama 3 jam 30 drfmenit . Pada kala II berlangsung selama 30 menit tidak ada gawat janin dan ibu mampu meneran adekuat. Pada kala III berlangsung 7 menit tidak adanya perdarahan. Pada kala IV keadaan ibu baik, perdarahan normal, dan kontraksi uterus keras. BBL lahir spontan, menangis kuat, dan bergerak aktif, jenis kelamin laki-laki, BB 3000 gr , PB 50 cm.

Pada kunjungan masa nifas yang pertama ibu mengeluh masih merasakan mules. Hasil observasi lochea rubra, UC keras, tfu 2 jari dibawah pusat, asuhan berupa memberikan KIE tentang penyebab mules karena adanya kontraksi rahim yang dalam proses kembali ke kondisi seperti sebelum hamil serta mengajarkan ibu cara memeriksa kontraksi dan masase uterus untuk mencegah perdarahan, menganjurkan untuk memberikan ASI sesering mungkin, mengajari ibu bagaimana cara menyusui yang benar, gizi ibu nifas, tanda bahaya nifas, dan memberikan therapy vit A dan Fe, meminum tablet fe. Pada Kunjungan nifas kedua hingga keempat ibu tidak memiliki keluhan. Pada kunjungan keempat ibu sudah diberikan konseling mengenai alat kontrasepsi dan ibu memilih kontrasepsi sehingga asuhan yang diberikan pada kunjungan nifas ketiga memberikan konseling mengenai macam macam KB.

Pada kunjungan neonatus pertama keluhannya bagaimana memberikan penjelasan tentang menjaga agar bayi tetap hangat. Pada kunjungan neonatus kedua bayi mengalami kenaikan berat badan dan memastikan bahwa bayi memperoleh ASI eksklusif tanpa makanan tambahan apapun. Pada kunjungan ketiga memastikan kembali bahwa bayi hanya diberikan ASI eksklusif saja dan memberitahukan ibu untuk melakukan imunisasi 1 minggu lagi yaitu BCG dan polio.

Pada Asuhan kontrasepsi ibu memilih menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan. dengan alasan ibu ingin menunda kehamilan dan ibu masih menyusui bayinya dan ibu juga sebelumnya sudah mendengar informasi tentang alat kontrasepsi dari keluarga dan tetangga sekitar.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* anc sampai dengan pemilihan kontrasepsi. Dimulai dari masa hamil sampai pemilihan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik. Masalah yang terdapat pada masa kehamilan hingga pemilihan kontrasepsi sudah dapat teratasi dengan baik. Diharapkan klien mampu menerapkan saran-saran yang diberikan untuk perawatan dirinya. Dengan kehamilan selanjutnya ibu mampu menerapkan anjuran yang telah diberikan dan menerapkan asuhan. Dengan adanya pemberian asuhan *continuity of care* ibu juga mampu membagikan informasi bagi orang di sekelilingnya mengenai kebutuhan dan perawatan yang diperlukan bagi ibu hamil.